

THE INFLUENCE OF TEACHERS' PROFESSIONAL COMPETENCE TO CARRY OUT THE PROCESS OF LEARNING IN KINDERGARTEN THOURGHOUT SUBDISTRICT TAMPAN OF PEKANBARU CITY

Nur Cahaya, Wusono Indarto, Nurlita

Nurcahaya@gmail.com 085278005666

Early Chillhood Education Faculty Training and Education University Of Riau
Jl. Bina Widya Km 12,5 Pekanbaru

Abstract : The purpose of this study was to determine how much influence the professional competence to carry out the process of learning in kindergarten throughout subdistrict tampan of pekanbaru city. This research is quantitative using correlational techniques. Based on the results of the percentage of the professional competence of teachers in kindergarten Subdistrict Tampan of Pekanbaru City was moderate with a percentage of 87.5%. based on a percentage of the implementation process of learning in kindergarten subdistrict Tampan of Pekanbaru City classified as moderate by the percentage of 78.86%. And based on the results of the linear regression there are positive influence between the professional competence of teachers on the implementation of the learning process in kindergarten Subdistrict Tampan of Pekanbaru City by 65.5%. While the remaining 35.5% is influenced by other factors that ditidak examined in this study. So it can be concluded that there are significant professional competence of teachers towards the implementation of the learning process in kindergarten Subdistrict Tampan of the city of Pekanbaru.

Key word: Competence Professional of Teachers', the Process of Learning

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESSIONAL GURU TERHADAP
PELAKSAAN PROSES PEMBELAJARAN
DI TK SE-KECAMATAN TAMPAN
KOTA PEKANBARU**

Nur Cahaya, Wusono Indarto, Nurlita
Nurcahaya@gmail.com 085278005666

Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kompetensi profesional guru terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di TK Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan teknik korelasional. Berdasarkan hasil persentase kompetensi profesional guru di TK Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru tergolong sedang dengan persentase 87.5%. berdasarkan hasil persentase pelaksanaan Proses Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru tergolong sedang dengan persentase 78.86%. Dan berdasarkan hasil regresi linear terdapat pengaruh yang positif antara kompetensi profesional guru terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di TK Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sebesar 65.5%. Sedangkan sisanya 35.5% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di TK Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Kata kunci : Kompetensi Profesional Guru, Pelaksanaan Proses Pembelajaran

PENDAHULUAN

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan suatu pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan anak usia dini bagi anak usia 4 sampai memasuki usia pendidikan dasar. Para pelaku pendidikan di Taman Kanak-kanak berusaha membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhannya serta perkembangannya.

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) telah diatur oleh undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 28 menyatakan bahwa: “Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal berbentuk Taman kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal, atau yang berbentuk lain yang sederajat, Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan non formal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk yang sederajat, pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan, ketentuan mengenai pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan, ketentuan mengenai pendidikan disini sebagaimana dimaksud pada ayat 1, ayat 2, ayat 3, dan ayat 4, diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah”

Taman Kanak-kanak merupakan pendidikan formal pada jalur pendidikan anak usia dini. Tujuan pendidikan Taman Kanak-kanak adalah suatu pemberian distribusi pada semua aspek perkembangan anak, baik moral, agama, disiplin, bahasa, kognitif, motorik, kreativitas, emosi dan sosial. Bermain juga merupakan suatu kebutuhan yang perlu agar anak dapat berkembang secara wajar dan utuh, agar menjadi orang dewasa yang mampu menyesuaikan diri, membangun dirinya menjadi pribadi yang matang dan mandiri. Kegiatan di TK dilakukan melalui belajar sambil bermain dan seraya belajar, merupakan cara untuk belajar pada anak yang paling baik, untuk pengembangan kemampuan mengenal tentang lingkungan orang lain dan dirinya sendiri, yang prinsipnya dapat menunjang pendidikan pada anak tersebut.

Menurut Suryosubroto (2002) “proses pembelajaran merupakan rangkaian peristiwa yang direncanakan untuk disampaikan, untuk menggiatkan dan mendorong belajar siswa yang merupakan proses merangkai situasi belajar (yang terdiri dari ruang kelas, siswa dan materi kurikulum) agar belajar menjadi mudah”.

Kompetensi profesional menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi profesional adalah “kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam”. (Surya:2003) mengemukakan kompetensi profesional adalah berbagai kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru profesional. Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam biadngnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kompetensi profesional guru. Hal ini dilakukan karena guru mempunyai kedudukan yang penting dalam proses pendidikan. Guru dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar bertanggung jawab terhadap tujuan pendidikan, yaitu kemana peserta didik akan diarahkan, dengan apa peserta didik diarahkan, dan bagaimana strategi yang digunakan. Sehingga nantinya ada peningkatan hasil belajar para peserta pendidik.

Pada penelitian yang akan dibahas oleh penulis saat ini adalah pengaruh kompetensi profesional terhadap pelaksanaan proses pembelajaran. Peningkatan kualitas pendidikan berkaitan erat dengan peningkatan profesional guru, dengan harapan semakin profesional seorang guru maka mutu pendidikan akan meningkat. Guru profesional disamping mereka berkualifikasi akademis juga dituntut memiliki kompetensi, artinya memiliki keterampilan menguasai penggunaan berbagai alat permainan, mengembangkan materi pembelajaran yang di ampu secara kreatif, memahami kemampuan dan kemajuan anak dalam setiap bidang pengembangannya, baik dalam mengembangkan aspek fisik, kognitif, sosial emosional, nilai moral, sosial budaya, dan bahasa anak TK/PAUD yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Guru dituntut secara profesional untuk terus mengembangkan diri agar dapat mengikuti perkembangan yang cepat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan yang terdapat di lapangan guru belum terlalu banyak menguasai ilmu teknologi dan mengikuti perkembangannya dalam ilmu pengetahuan. Sedangkan hal tersebut sangat penting sebagai media informasi. Kualifikasi pendidikan minimal sebagai pendidik di TK adalah sarjana (S1), sedangkan yang terdapat di lapangan masih banyak guru yang belum memiliki kualifikasi pendidikan yang berijazah SMA dan D2. Kenyataan inilah yang akan berpengaruh terhadap kompetensi profesional. Karena semakin tinggi pendidikan yang ditempuh maka akan semakin banyak ilmu yang akan di dapat.

Selain itu seorang guru juga harus mengajar sesuai dengan latar belakang bidang studi atau pendidikannya masing-masing agar tujuan dari pembelajaran di TK dapat tercapai. Akan tetapi didalam kenyataannya masih banyak guru yang mengajar di TK yang tidak sesuai dengan latar belakang bidang pendidikannya. Dan yang terlihat di lapangan oleh penulis adalah guru kurang terampil dalam mengembangkan materi ajar yang berguna untuk setiap tingkat pencapaian anak, dan guru kurang memperhatikan tujuan setiap kegiatan pengembangan.

Dijelaskan dalam PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 (3), kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dari keempat kompetensi yang telah diuraikan diatas tersebut perlu adanya studi yang mendalam mengenai kompetensi profesional. Selain mengenai latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan lain sebagainya, etos kerja guru juga berpengaruh terhadap kompetensi profesional. Dan dengan kurangnya kompetensi profesional guru tersebut hal ini menjadi salah satu penyebab pelaksanaan proses pembelajaran tidak efisien. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di TK Se-kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kompetensi profesional guru di TK Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?
2. Bagaimanakah pelaksanaan proses pembelajaran di TK Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?
3. Apakah terdapat pengaruh antara kompetensi profesional guru terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di TK Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?
4. Seberapa besarkah pengaruh antara kompetensi profesional guru terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di TK Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?

Tujuan penelitian adalah untuk:

1. Untuk mengetahui kompetensi profesional terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di TK Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran di TK Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di TK Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kompetensi profesional terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di TK Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis adalah:
 - a. Memberikan sumbangan pikiran dalam pengembangan ilmu berkenaan dengan pengaruh kompetensi profesional terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di TK se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai sumbangan pemikiran tentang pentingnya kompetensi profesional terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di TK se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
2. Manfaat secara praktis adalah
 - a. Bagi guru di TK se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru agar dapat meningkatkan pelaksanaan proses pembelajaran dengan kompetensi profesional guru yang dimiliki.
 - b. Bagi kepala sekolah dan ketua yayasan agar selalu dapat memperhatikan kompetensi profesional guru yang dimiliki oleh guru pendidik dalam pelaksanaan proses pembelajaran di TK se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
 - c. Bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini khususnya agar lebih mendalami masalah-masalah yang terkait dengan kompetensi profesional guru terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di TK se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah di TK Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Waktu penelitian ini direncanakan selama 3 bulan terhitung sejak proposal penelitian diseminarkan dilanjutkan dengan penulisan skripsi sampai dengan ujian sarjana.

Jenis penelitian ini adalah korelasional yang bertujuan menguji dua variabel untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Untuk itu jenis penelitian ini tergolong pada penelitian korelasional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di TK Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang berjumlah 127 guru yang berpendidikan S1 dari 48 TK. Dari hasil perhitungan maka sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah orang 56 guru.

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data tentang tingkat keprofesionalan guru adalah dengan tes uji kompetensi. Yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui tingkat kompetensi keprofesionalan guru. Untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran peneliti menggunakan metode observasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Uji Validitas
2. Uji Reliabilitas
3. Uji Normalitas
4. Uji Homogenitas
5. Regresi Linier Sederhana
6. Uji t
7. Kofisien Determinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian data ini berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada guru di TK Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang Pengaruh kompetensi profesional terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di TK Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

1. Kompetensi Profesional di TK Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Pengukuran terhadap Kompetensi Profesional di TK Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru mempergunakan 25 butir pernyataan yang terdiri dari 5 indikator diantaranya: (1) Mengusasi materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, (2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu, (3) Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif, (4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan tindakan reflektif, (5) Manfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Sedangkan untuk jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0 serta disebarakan kepada 56 orang sampel penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. I

Data Kompetensi Profesional di TK TK Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Berdasarkan Indikator

No	Indikator	Jumlah Butir Item	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Persentase
1	Mengusasi materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	6	282	336	83,93
2	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu	9	440	504	87,30
3	Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif	4	171	224	76,34
4	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan	3	136	168	80,95

	tindakan reflektif				
5	Manfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri	3	137	168	81,55
	JUMLAH	25	1166	1400	82.28%

Sumber: Data Olahan 2014

Dari data pada tabel 1 dapat diketahui skor tertinggi dari 5 indikator kompetensi profesional tersebut yakni indikator 2 yaitu Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu dengan jumlah skor 440 dengan persentase 87.30%. Sedangkan skor terendah dari 5 indikator kompetensi profesional tersebut yakni indikator no 4 yaitu Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan tindakan reflektif dengan jumlah skor yaitu 136 dengan persentase 80.95%.

Tabel II
Deskripsi Hasil Penelitian

variabel	Skor X yang dimungkinkan (Hipotetik)				Skor X yang dimungkinkan (Empirik)			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	mean	SD
Kompetensi	125	25	75	25,0	31	14	20,92	2,76
Pembelajaran	105	21	63	21,0	41	21	31,57	4,17

Sumber: Data Olahan, 2014

Dengan demikian dapat diperoleh nilai $X = 20.92$ dan nilai $SD = 2.76$ (Empirik), nilai ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran tentang kompetensi profesional dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori sedang} &= M - 1(SD) \text{ s/d } M + 1(SD) \\
 &= 20.92 - 1 \times 2.76 \text{ s/d } 20.92 + 1 \times 2.76 \\
 &= 18.16 \text{ S/D } 23.68 \text{ dibulatkan menjadi } (18 \text{ S/D } 24
 \end{aligned}$$

Tabel. III

Persentase Data Variabel Kompetensi Profesional

No	Kategori	Skor	f	Persentase(%)
1	Tinggi	> 25	1	1.78%
2	Sedang	18 - 24	49	87.5%
3	Rendah	< 17	6	10.71%
Jumlah			56	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2014

Melihat rerata empirik yang dihasilkan oleh seluruh subjek penelitian sebesar 20.92, maka dapat diketahui bahwa kompetensi profesional berada dalam kategori sedang. Dengan persentase 87.5%

2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran di TK Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Pengukuran terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di TK Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru mempergunakan 10 butir observasi yang terdiri dari 4 indikator. Skor tertinggi untuk setiap butir diberi skor 5 dan terendah diberi skor 1 serta disebarkan kepada 56 orang sampel penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel. III.

Data Pelaksanaan Proses Pembelajaran Berdasarkan Indikator

Indikator	Jumlah Butir Item	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Persentase
Perencanaan pembelajaran	3	525	672	78.12%
Pelaksanaan pembelajaran	3	520	672	77.38%
Evaluasi pembelajaran	3	530	672	78.86%
Pengawasan pembelajaran	1	180	224	80.36%
Jumlah	10	1755	2240	78.39%

Sumber: Data Olahan, 20114

Dari data pada tabel IV.6 dapat diketahui skor terendah dari 4 indikator pelaksanaan proses pembelajaran tersebut yakni indikator 1 yaitu Pengawasan pembelajaran jumlah skor 180 dengan persentase 80.36%. Sedangkan skor tertinggi yaitu indikator 3 yaitu Evaluasi pembelajaran dengan jumlah skor 530 dengan persentase 78.86%.

Sedangkan untuk variabel pelaksanaan proses pembelajaran dihitung persentase Frekuensi skor dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah. Berikut dilakukan pengelompokan berdasarkan kriteria nilai tertinggi, nilai rata-rata dan nilai terendah. Dengan demikian dapat diperoleh nilai $M = 35.55$ dan nilai $SD = 3.07$ (Emperik), nilai ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori sedang} &= M - 1(SD) \text{ s/d } M + 1(SD) \\
 &= 31.57 - 1 \times 4.17 \text{ s/d } 31.57 + 1 \times 4.17 \\
 &= 27.4 \text{ S/D } 35.74 \text{ dibulatkan menjadi } (27 \text{ S/D } 36
 \end{aligned}$$

Tabel. IV.

Persentase Data Pelaksanaan Proses Pembelajaran (Y)

No	Kategori	Skor	f	Persentase(%)
1	Tinggi	> 37	3	5.35%
2	Sedang	27 - 36	45	80.35%
3	Rendah	< 26	8	12.30%
Jumlah			56	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2014

Melihat rerata empirik yang dihasilkan oleh seluruh subjek penelitian sebesar 31.57 maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan proses pembelajaran berada dalam kategori sedang dengan persentase 80.35%.

3. Analisis Pengaruh Antara Kompetensi Profesional Terhadap Pelaksanaan Proses Pembelajaran Di TK Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

a. Uji Normalitas

Tabel V
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kompetensi	.100	56	.200*	.982	56	.566
Pembelajaran	.080	56	.200*	.975	56	.281

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil di atas diketahui pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Kompetensi Profesional (0.200) dan Pelaksanaan Proses Pembelajaran (0.200), karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel kompetensi Profesional dan Pelaksanaan Proses Pembelajaran berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel VI
Test of Homogeneity of Variances

Kompetensi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.101	12	40	0,352

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas, diperoleh nilai statistik sebesar 1.101 dan nilai probabilitas sebesar 0.352. Karena nilai $p > 0.05$ ($0.386 > 0.05$) maka data adalah homogen.

c. Pengujian Pengaruh Kompetensi Profesional Terhadap Pelaksanaan Proses Pembelajaran Di TK Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Tabel. VII
Pearson Correlations

Correlations		Kompetensi	Pembelajaran
Kompetensi	Pearson Correlation	1	.810**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	56	56
pembelajaran	Pearson Correlation	.810**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 17

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r (Pearson Corelation) 0.810 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional dengan pelaksanaan proses pembelajaran.

Tabel.VIII
Nilai Koefisien korelasi Product Moment

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.810 ^a	.655	.651	3.955

a. Predictors: (Constant), Kompetensi

b. Dependent Variable: Pembelajaran

Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 17

Sebagai kriteria penilaian, apabila probabilitas > 0,05 maka Ho diterima, sedangkan apabila probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak. Dari hasil analisis regresi sederhana (r) didapat korelasi antara kompetensi profesional terhadap pelaksanaan pembelajaran (r) adalah 0.655 dengan nilai probabilitas 0.000. oleh karena probabilitas < 0,05 (0.000 < 0.05) maka Ho ditolak Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kompetensi profesional terhadap pelaksanaan pembelajaran, ini berarti semakin tinggi kompetensi profesional maka semakin tinggi tingkat pelaksanaan pembelajaran. maka dapat dilihat bahwa kompetensi profesional memberikan pengaruh sebesar 65.5% terhadap pelaksanaan proses pembelajaran. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan:

1. Kompetensi Profesional guru di TK Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru secara umum tergolong sedang, Artinya guru sebagai objek yang paling dominan berperan dalam meningkatkan kompetensi profesional, dengan kata lain seorang guru yang mampu melaksanakan proses pembelajaran yang baik atau tinggi maka ia akan mampu meningkatkan profesionalnyanya, sebaliknya orang yang tidak mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik maka tingkat kompetensi profesionalnya juga rendah.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran di TK Kecamatan Tampan Kota pekanbaru tergolong sedang, artinya pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan seorang guru bisa dikatakan baik apabila guru tersebut telah berperilaku baik dalam bekerja. Dengan kata lain seorang guru yang mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik adalah guru yang berhasil melaksanakan pembelajaran, pelaksanaan kerja dan prestasi kerja yang baik pula.
3. Kompetensi profesional terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan guru mempunyai pengaruh pada kategori kuat dengan pelaksanaan proses pembelajaran, dengan kata lain semakin kuat tingkat Kompetensi profesional guru terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dalam mengajar, maka akan semakin kuat pula tingkat kompetensi profesional dalam melaksanakan tugasnya.
4. Pengaruh antara kompetensi profesional dengan pelaksanaan proses pembelajaran di TK Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah kuat. Untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan. Jika variable independent 1 (satu) maka menggunakan *R square* dan jika lebih dari 1 (satu) menggunakan *adjusted R square*.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini :

1. Kepada guru disarankan untuk lebih meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam menjalankan tugasnya sebagai guru PAUD, mengingat pelaksanaan proses pembelajaran merupakan unsur penting dalam peningkatan kualitas pendidikan.
2. Kepada Kepala sekolah disarankan untuk lebih memperhatikan kepemimpinannya terhadap guru PAUD, untuk mengoptimalkan pembelajaran.
3. Kepada lembaga atau instansi terkait seperti Dispora agar lebih mengoptimalkan perannya dalam meningkatkan kompetensi profesional dan pelaksanaan proses pembelajaran.
4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meneliti lebih dalam mengenai Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Pelaksanaan Proses Pembelajaran sehingga didapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Anwar. Moch. Idochi (2004). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Bandung:Alfabeta
- Arikunto. Suharsimi (1993). *Manajemen Pengajaran Secara Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Benny A. Pribadi. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Duwi Priyatno. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta. CV. Andi.
- Kunandar, S.Pd, M.Si. 2007. *Guru Profesional* . Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Mulyasa . 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Moeslichatoen R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Rineka Cipta
- Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Menteri Pendidikan Nasional. 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional
- Prof. Soetjipto dan Drs. Rafli Kosasi, M.Sc. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 65. 2013. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi di Lengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang No 20. Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan dan Undang-Undang No.14 Tahun 2005*. Tentang Guru dan Dosen.
- Undang-undang No 137. Tahun 2014 *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Yuliani Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Zainal Aqib. 2009. *Menjadi Guru Profesional berstandar Nasional*. Bandung: Penerbit Yrama Widya